



Penipu Aktivasi IKD Akan Kirim Link

Mengklaim dari Disdukcapil, ASN pun Kehilangan Rp 1 Juta

JOGJA - Modus penipuan kini semakin beragam. Bahkan ada yang mengatasnamakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja dengan meminta aktivasi identitas kependudukan digital (IKD). Penipuan tersebut pun juga menyasar kalangan aparat sipil negara (ASN).

Kepala Disdukcapil Kota Jogja Septi Sri Rejeki mengatakan, penipuan yang dilakukan oleh oknum tidak bertanggung jawab itu menggunakan modus dengan mengatasnamakan petugas Disdukcapil Kota Jogja. Kemudian akan mengarahkan aktivasi IKD dengan mengirimkan *link* sebuah aplikasi atau memandu untuk mengirimkan data-data pribadi.

Septi memastikan, bahwa modus tersebut jelas merupakan bentuk penipuan. Lantaran selama ini Disdukcapil Kota Jogja tidak pernah meminta administrasi dari masyarakat secara pribadi. Namun selalu dilakukan jemput atas koordinasi kelurahan dan kementren. "Sehingga tidak mungkin disdukcapil itu memberitahukan atau mengajak masyarakat untuk aktivasi IKD, atau permohonan kependudukan itu



WASPADA:
Kepala Disdukcapil Kota Jogja Septi Sri Rejeki saat ditemui di kantornya, Kamis (8/5).

lewat telepon, WA atau *video call*," ujar Septi saat ditemui di kantornya, Kamis (8/5).

Disdukcapil juga sudah menerima banyak aduan terkait dengan modus penipuan tersebut. Pihak yang menjadi sasaran penipuan tersebut pun tidak hanya berasal dari masyarakat. Tetapi juga menyasar pegawai pemerintahan hingga anggota legislatif.

Bahkan ada satu ASN Pemkot Jogja pun melapor sebagai korban dan kehilangan sejumlah uang dari aplikasi *m-banking* hanya karena mengklik sebuah tautan yang dikirim oleh penipu. Oleh karena itu, masyarakat pun diminta berhati-hati dan tidak mudah percaya dengan modus penipuan. Apalagi yang mengatasnamakan petugas Disdukcapil Kota Jogja. "Kami meminta agar masyarakat berhati-hati, karena ada korban seorang ASN

yang tabungannya *kседot* Rp. 1 juta," terang Septi.

Sementara itu, Nur salah satu warga Kota Jogja mengaku sempat dihubungi oleh penipu melalui nomor *WhatsApp*. Pada saat itu dia diminta untuk memberikan data pribadinya seperti nomor identitas kependudukan (NIK). Beruntungnya dia belum menyerahkan uang sepeserpun kepada penipu.

Nur pun memahami gerak-gerik mencurigakan yang dilakukan oleh penipu tersebut. Sehingga dia langsung mendatangi Kantor Disdukcapil Kota Jogja untuk mengkonfirmasi. Petugas langsung memberikan penjelasan bahwa hal itu merupakan bentuk penipuan. "Saya cukup hati-hati, sehingga langsung saya datang ke kantor Disdukcapil untuk menanyakan kebenarannya," terang warga Tegal Panggung, Danurejan ini. (*inu/pru/hep*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005